BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, pola hidup dan lain-lain (Aziz,2007) dengan menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan observasi, pengumpulan data sekaligus pada satu waktu dan menggunakan data yang lalu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini juga untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi diabetes melitus gestasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

3.2 Kerangka Operasional

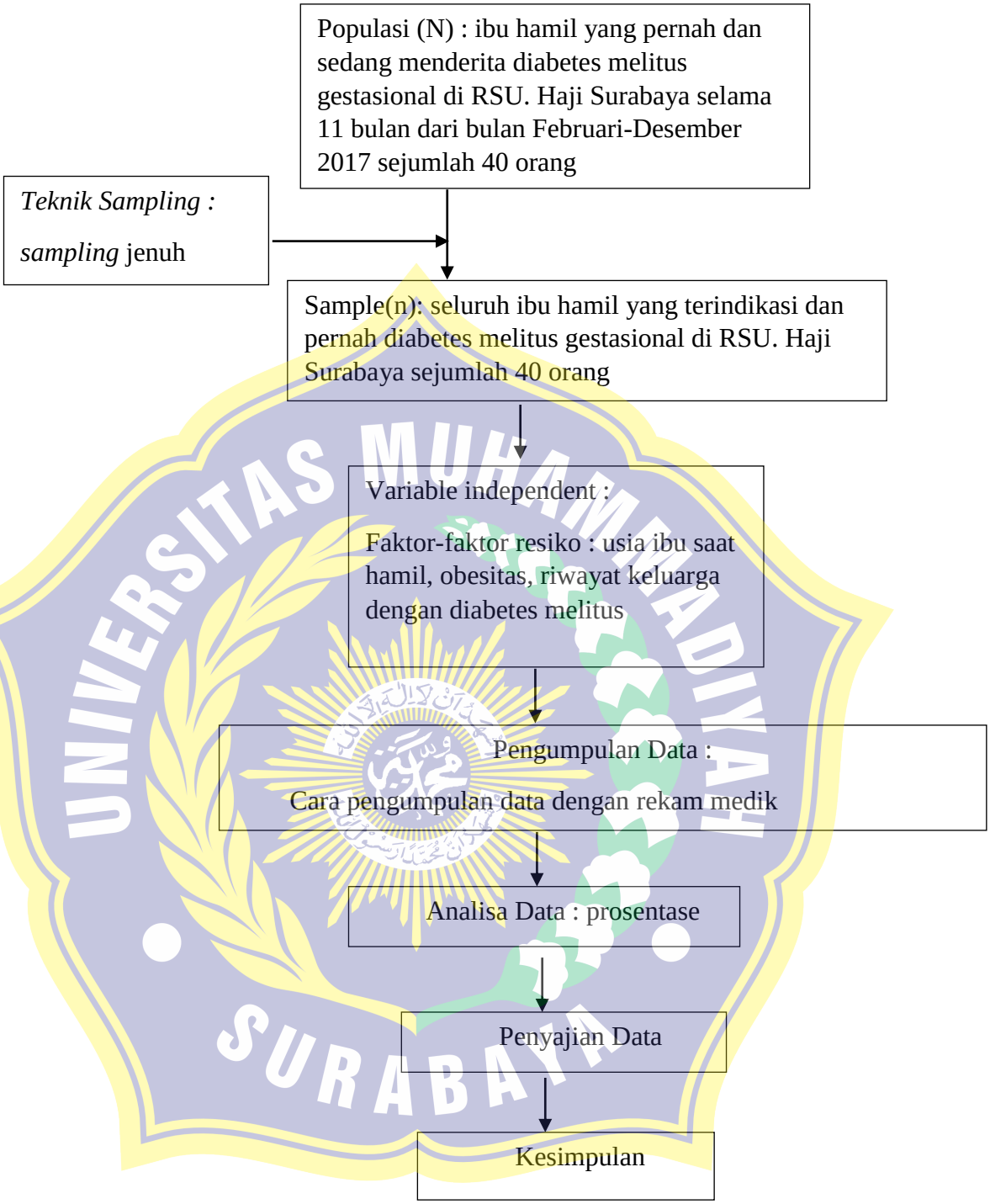

Gambar 3.2 : Kerangka Kerja Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Diabetes Melitus Gestasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat ,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang pernah dan sedang menderita diabetes melitus gestasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya selama 11 bulan pada bulan Maret - Desember 2017 dan Januari –Maret 2018 sejumlah 40 orang.

3.3.2 Sample

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat,2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang pernah dan sedang menderita diabetes melitus gestasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya sejumlah 40 orang. Cara mendapatkan sampel pada penelitian ini adalah dengan mendatangi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya untuk mendapatkan data pasien dengan diabetes gestasional dan kemudian mengambil seluruh populasi dan menentukan sampel dengan

kriteria GDA menunjukkan bahwa memang terindikasi diabetes melitus gestasional.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* "*sampling* jenuh" yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Cara ini dilakukan karena jumlah populasinya yang kecil.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang nilainya menemukan variabel lain. Suatu kegiatan kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent* (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independent nya adalah faktor usia ibu saat hamil lebih dari 35 tahun, obesitas pada ibu saat hamil dan riwayat keluarga dengan diabetes melitus.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Definisi Operasional Gambaran Faktor yang Mnyebabkan Diabetes Melitus Gestasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Variabel Independent	Sub variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Score
Faktor resiko	Usia	Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) dan usia berdasarkan biologis adalah perhitungan usia berdasarkan kematangan biologis yang dimiliki oleh seseorang.	Usia ibu saat hamil	Rekam medik	nominal	0. Diatas 35 tahun 1. Dibawah 35 tahun
	Obesitas	Kondisi diamana berat badan berlebih atau obesitas saat ibu hamil dapat menyebabkan diabetes melitus gestasional.	Berat badan kurang<18.50 Normal 18.50-24.99 Berat badan berlebih ≥ 25.00 Obese ≥ 30.00 – ≥ 40.00	Rekam medik	nominal	0. Obesitas 1.Tidak obesitas
	Riwayat keluarga dengan diabetes melitus	Kondisi dimana adanya salah satu anggota keluarga dengan riwayat penyakit Diabetes melitus (DM)	Keluarga memiliki riwayat Diabetes melitus	Rekam medik	nominal	0.Ada keluarga riwayat DM 1.Tidak ada keluarga riwayat DM

3.6 Pengumpulan dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data adalah rekam medik. Mengambil informasi dari rekam medik mengenai status responden terhadap diabetes melitus gestasional, usia saat menderita diabetes melitus gestasional, BB, tinggi badan, riwayat penyakit keluarga dengan Diabetes Melitus, GDA saat responden MRS, pekerjaan responden dan suami responden, status gizi serta riwayat penyakit sekarang (RPS) dan riwayat pendidikan responden.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Hamil dan ruang rekam medik Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti memulai mencari data awal di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, dengan mendatangi bagian TU untuk memasukkan surat izin pengambilan data awal. Setelah itu menuju bagian Litbang untuk mengkonfirmasi data yang dimaksudkan kemudian menunggu konfirmasi dari pihak Litbang selama 2 minggu. Setelah itu, mendapat konfirmasi, segera mengurus administrasi dan melakukan pengambilan data awal di poli hamil. Pencarian jumlah populasi dan penentuan sample sesuai yang ditentukan pada awal perencanaan. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh karena mengambil keseluruhan populasi

menjadi sample. Setelah data yang diperlukan terkumpul, dilanjutkan dengan penyelesaian proposal. Pada tahap penelitian, peneliti kembali memasukkan surat izin penelitian dan dilanjutkan dengan menungu konfirmasi selama kurang lebih 2 minggu. Setelah mendapat balasan, peneliti menyelesaikan administrasi dan mulai melakukan penelitian, dimulai dari menyiapkan *form-form* penelitian dan aktivitas selama penelitian dari Litbang, dan meminta perizinan di bagian Instalasi rawat jalan sebelum masuk ke poli hamil. Setelah itu, menuju bagian poli hamil dan melakukan pengambilan data nomer rekam medik responden, setelah itu dilanjutkan dengan penelitian diruang rekam medik. Setelah mendapatkan perizinan dari kepala ruang rekam medik, dilanjutkan dengan pemindahan data dari rekam medik pasien ke lembar observasi.

Setelah selesai melakukan penelitian dilanjutkan dengan menyerahkan *form* aktivitas penelitian yang sudah ditandatangani oleh kepala ruangan kepada bagian Litbang. Jika ada data yang kurang atau tidak jelas, peneliti melaukan *contact person* kepada responden untuk dimintai keterangan mengenai data yang diperlukan. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan pengecekan ulang untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekurangan data. Setelah itu peneliti mulai melakukan *review* terhadap data yang didapat dan mengelompokan data dengan memindah data dari lembar observasi I ke lembar observasi II dan kemudian melakukan perhitungan menggunakan prosentase untuk mendapatkan besar data dalam hasil persen. Setelah itu, peneliti membuat tabel untuk menjadi media penyajian data atau hasil

penelitian yang di dapatkan. Dimana pada tabel ditampilkan besar faktor yang muncul tiap bulannya yakni dari bulan Maret - Desember 2017 dan Januari –Maret 2018. Setelah itu peneliti juga menyajikan hasil penelitian dengan menggambrakan atau menjabarkan maksud dari tabel tersebut, sehingga mudah dipahami oleh pembaca mengenai gambaran faktor yang menyebabkan diabetes gestasional dirumah sakit umum Haji Surabaya.

3.6.4 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, ada proses dalam pengolahan data yang dilakukan yaitu:

1. *Editing*

   Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang telah terkumpul, meliputi :

   a. Melakukan pengecekan kelengkapan data dengan memeriksa kelengkapan data di lembar observasi
   b. Pengecekan data rekam medik yang telah didapatkan untuk menghindari adanya kesalahan penulisan kesalahan data responden

2. *Coding*

   Coding merupakan suatu kegiatan untuk memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat 2007). Pemberian kode pada pengolahan data digunakan ketika memasukan ata pada tabel lembar observasi pada penelitian, untuk memudahkan saat pengolahan penditribusian data, diinterpretasikan sebagai berikut :

pada faktor usia, usia 0= usia > 35 tahun, 1= usia < 35 tahun. Pada faktor obesitas, 0= Ada obesitas 1= Tidak ada obesitas. Pada faktor resiko keluarga dengan riwayat DM 0= Ada keluarga riwayat DM, 1= Tidak Ada keluarga riwayat DM.

3. T*abulating*

Tabulating merupakan suatu pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan. Pada penelitian ini, data dimasukan kedalam bentuk tabel dari lembar observasi dan hasil akhir berupa prosentase dari setiap faktor sehingga dalam penyajian mudah dipahami mengenai gambaran hasil penelitian.

3.6.5 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses analisis yang dilakukan dengan cara sistematis terhadap data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan dengan menggunakan distribusi prosentase dan menentukan mean dari data yang didapatkan. Distribusi prosentase adalah pengaturan data yang dihitung dalam bentuk persen.

Cara memperoleh prosentase ialah :

$$\frac{\text{Jumlah hasil perhitungan}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

3.7 Etika Penelitian

Tujuan dari etik penelitian adalah untuk melindungi responden (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, peneliti mengajukan surat

permohonan penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Setelah izin turun, peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengambil data direkam medik dan melakukan wawancara kepada responden jika ada data dari rekam medik yang kurang jelas. Selain itu peneliti juga menekankan kepada responden permasalahn sebagai berikut :

3.7.1 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dan hanya memberi kode sebagai keikut sertaan pada lembar pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kerahasiaan responden.

3.7.2 *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden kepada peneliti dalam penelitian ini, peneliti merahasiakan nomer rekam medik responden serta berupa data diri serta keterkaitan responden dengan penyakit DM gestasional yang dideritanya harus tetap terjaga atau dirahasiakan. Hanya berupa kode tertentu informasi tersebut akan disajikan terutama dalam hasil riset penelitian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA